

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data yang lengkap dan valid mengenai Tradisi *sompa kati* dalam keluarga bangsawan Bugis di Desa Lagosi Kabupaten Wajo (Analisis Hukum Islam).<sup>1</sup>

### 3.2 Pendekatan Penelitian

Peneliti ini menggunakan 2 (dua) model pendekatan dalam melakukan penelitian yaitu:

#### 3.2.1 Pendekatan *Fenomenologi* (phenomenological approach)

Pendekatan ini didasari atas pandangan dan asumsi bahwa pengalaman manusia diperoleh melalui hasil interpretasi. Objek orang-orang, situasi, dan peristiwa-peristiwa tidak mempunyai arti dengan sendirinya melainkan melalui interpretasi mereka. Artinya yang diberikan oleh seseorang terdapat pengalamannya dan proses interpretasi sangat penting, dan hal ini bisa memberikan arti khusus.<sup>2</sup>

Oleh karena itu penulis akan mendekati masalah ini dengan berkomunikasi dengan warga masyarakat, tokoh-tokoh adat, dan terutama pelaksana pesta pernikahan sebagai narasumber utama.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h.115.

<sup>2</sup>Sudarwan Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Jakarta: Pt Fajar interpratama Mandiri, 2015) h. 65-66.

### 3.2.2 Pendekatan *Teologis Normatif* (approaches of Islamic)

Pedekatan *teologi noratif* adalah bentuk pendekatan yang melihat bahwa nilai dan ajaran agama yang dianut merupakan kebenaran absolut, mutlak dari Tuhan sehingga harus dihormati oleh setiap penganut agama.<sup>3</sup>

Oleh karena itu penulis akan mendekati masalah ini dengan berkomunikasi dengan warga masyarakat, tokoh-tokoh adat dan terutama pelaksana pesta pernikahan sebagai narasumber utama.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti dalam hal ini akan melakukan penelitian di wilayah Desa Lagosi Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan dalam interpal waktu penelitian selama dua bulan.

#### 3.3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

Desa Lagosi adalah salah satu Desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Pammana berdiri sejak dahulu kala yang mana memiliki 3 Dusun Diantaranya Dusun Wolongeng Rilaleng, Dusun Limporiattang dan Sabbang Dan pada Tahun 1991 Dimekarkan menjadi 3 Desa Antara Lain Dusun Wolongeng Rilaleng (Desa Lagosi), Dusun Limporiattang (Desa Tadang Palie) Dan Dusun Sabbang (Desa Abbanuange). Pada Tahun 1999 Desa Lagosi di Nakhodai sdr. Muhammad Rusdin dan dibentuk 3 Dusun yaitu:

1. Dusun Geddongge
2. Dusun Tonrong Baletapa
3. Dusun Tonrong Lagosi

---

<sup>3</sup>Muhtading Dg. Mustafa, *Reorientasi Teologi Islam dalam Konteks Pluralisme Beragama*, Jurnal Hunafa Vol. 3 No. 2, Juni 2006:129-140, h. 134

Desa Lagosi mempunyai Luas  $\pm 14.97 \text{ Km}^2$  Jumlah Penduduk Data Tahun 2020 sebanyak 2549 Jiwa dan 701 Kepala Keluarga Jumlah Laki laki 1189 Orang dan Perempuan 1360 Orang.

Desa Lagosi perbatasan dengan	
Utara	Desa Manurung Kec. Bola
Timur	Desa Tadang Palie
Selatan	Desa Tadang Palie
Barat	Desa Tajo Kec. Majauleng

#### MATA PENCAHARIAN

1. Petani	1125 Orang
2. Nelayan	97 Orang
3. Pegawai Negeri	12 Orang
4. Pedagang	21 Orang
5. Peternak	1393 Orang
6. Sopir Mobil	23 Orang
7. motor Darat ( Bemor )	1 Orang

### 3.3.2 Kondisi Umum Desa

#### 3.3.2.1 Kondisi geografis

No	Kondisi Geografis	Keterangan
1	Tinggi tempat dari permukaan laut	12 m
2	Tanah Fasilitas Umum	86.75 Ha
3	Lahan Pekarangan	5 Ha
4	Tanah Sawah	200 Ha
5	Tanah Kering (Pemukiman)	54.00 Ha
6	Tanah Perkebunan	450 Ha
7	Perairan Danau/Rawa	78.75 Ha

#### 3.3.2.2 Iklim

1. Curah hujan: 30 mm
2. Jumlah bulan hujan: 3 bulan
3. Suhu rata-rata harian : 30°C – 31°C
4. Termasuk wilayah rawan banjir
5. Bentang wilayah : datar/ berbukit

#### 3.3.2.3 Pendidikan

1. Tidak Sekolah
2. SD
3. SMP
4. SMA
5. DIPLOMA/SARJANA

## 6. MASTER

### 3.3.2.4 Sarana dan Prasarana

1. Kantor Desa : 1 Unit
2. Mesjid : 3 Buah
3. Puskesmas : 1 Unit
4. MIN LAGOSI : 1 Unit
5. Sekolah Dasar : 3 Unit
6. TK / PPAUD : 3 Unit
7. PosYandu : 1 Buah
8. Jalan Desa : 9 Km
9. Jembatan : 2 Unit

### 3.4 Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penulis maka akan difokuskan untuk melaksanakan penelitian tentang Tradisi *sompa kati* dalam keluarga bangsawan Bugis di Desa Lagosi Kabupaten Wajo (analisis hukum islam), dimana studi ini membahas tentang *Sompa Kati* berdasarkan Analisis Hukum Islam kemudian dianalisis lebih dalam sesuai Analisis Hukum Islam.

### 3.5 Jenis Dan Sumber Data yang Digunakan

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden ataupun berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.<sup>4</sup> Dalam penelitian lazimnya terdapat dua jenis

---

<sup>4</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Daklam Teori Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.87.

data yang dianalisis, yaitu primer dan sekunder sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>5</sup> Dengan kata lain diambil oleh peneliti secara langsung dari objek penelitiannya, tanpa diperantarai oleh pihak ketiga, keempat dan seterusnya. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa observasi maupun berupa hasil wawancara tentang *sompa kati* dalam tradisi keluarga bangsawan Bugis di Desa Lagosi Kabupaten Wajo. Data primer dalam hal ini diperoleh dari sumber tokoh masyarakat dan pemangku adat yang terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti.

3.5.2 Data Sekunder yaitu data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, peraturan perundang-undangan, dan lain-lain.<sup>6</sup> Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh tidak langsung serta melalui media perantara. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari, buku, internet, artikel, jurnal dan kepustakaan, serta informasi dari pihak dinas pendidikan dan kebudayaan.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan digunakan dalam mengumpulkan data dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

3.6.1 Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung atau tidak langsung terhadap objek penelitian yang sedang diteliti. Dalam hal ini penulis bertindak langsung sebagai

---

<sup>5</sup>Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Hanindita Offset, 1983), h.55.

<sup>6</sup>Zainuddi Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.106.

pengumpul data dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian pada masyarakat di Desa Lagosi Kabupaten Wajo.

3.6.2 Metode wawancara (*Interview*) yaitu peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan informan. Informan yang dimaksud adalah tokoh-tokoh masyarakat, tokoh adat dan masyarakat di Desa Lagosi Kabupaten Wajo.

3.6.3 Dokumentasi yang digunakan berupa catatan, dan gambar. Dengan menggunakan kamera hp disertai dengan alat perekam suara. Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi ini diolah dan dijadikan satu dengan data yang diperoleh melalui observasi dan *interview*.<sup>7</sup>

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengindraan (*Description*) dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan di lapangan.<sup>8</sup> Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai sesuatu fenomena dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.<sup>9</sup> Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta,2008), h. 158.

<sup>8</sup>Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metedeologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Humaniora* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h.37.

<sup>9</sup>Saifuddin Azwar, *Metedologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h.40.

3.6.1 Reduksi data (*Data Reduction*), dalam teknik reduksi data yang pertama kali dilakukan adalah memilih hal-hal pokok dan penting mengenai permasalahan dalam peneliti, kemudian membuang data yang dianggap tidak penting.

3.7.1 Penyajian data (*data display*), dimana peneliti melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji. Kegiatan ini dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokkan. Data yang tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

